

TRANSFORMASI DESA KALIMANGGIS KULON: LITERASI, EKONOMI, DAN BUDAYA UNTUK KEMANDIRIAN

Akmarun Naisya Larasati, Novi Satria Pradja, Irsa Luviantika, Meliza Aprillia, Lidiya Melani putri, Nursynta

Universitas Kuningan

Jl. Cut Nyak Dhien No.36A, Cijoho, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45513
20240310004@uniku.ac.id

Abstract : *The Student Organization Capacity Strengthening Program (PPK Ormawa) is an initiative by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of Indonesia to empower students as agents of social change. This article describes the implementation of the PPK Ormawa program by the Student Association of Economic Education in Kalimanggis Kulon Village, Kuningan Regency. The method applied was a participatory approach involving planning, implementation, monitoring, and evaluation stages. The results indicate significant improvements in three key areas: literacy, economy, and culture. The establishment of five literacy corners in each hamlet increased community reading interest, while the empowerment of local MSMEs (pareredan snacks) led to product diversification, modern packaging, and an average 25% income increase. In the cultural aspect, the establishment of an art studio and village festival encouraged youth involvement in preserving traditional arts. The study concludes that PPK Ormawa can create a smart village ecosystem based on literacy, creative economy, and local culture, with strong sustainability potential supported by the village government.*

Keywords: *Community empowerment, literacy, MSMEs, local culture*

Abstrak : Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) merupakan salah satu upaya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mendorong mahasiswa menjadi agen perubahan sosial di masyarakat. Artikel ini menguraikan implementasi program PPK Ormawa oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Desa Kalimanggis Kulon, Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan perencanaan, implementasi, monitoring, hingga evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tiga bidang utama, yakni literasi, ekonomi, dan budaya. Pojok literasi yang dibangun di lima dusun berhasil meningkatkan minat baca masyarakat, sementara pendampingan UMKM pareredan berdampak pada diversifikasi produk, modernisasi kemasan, dan kenaikan pendapatan

rata-rata 25%. Pada aspek budaya, pembentukan sanggar seni dan festival desa meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam pelestarian seni tradisional. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa PPK Ormawa mampu menciptakan ekosistem desa cerdas berbasis literasi, ekonomi kreatif, dan budaya lokal, dengan potensi keberlanjutan yang kuat melalui dukungan pemerintah desa.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, literasi, UMKM, budaya lokal

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu fokus pembangunan nasional dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan dasar hukum yang kuat bagi desa untuk mengembangkan potensi lokalnya secara mandiri. Dalam konteks pendidikan tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) untuk memberdayakan mahasiswa agar tidak hanya menjadi insan akademis, tetapi juga agen perubahan sosial di masyarakat.

Desa Kalimanggis Kulon di Kecamatan Kalimanggis, Kabupaten Kuningan, merupakan salah satu lokasi pelaksanaan program PPK Ormawa tahun 2025. Desa ini memiliki potensi sekaligus tantangan pada bidang literasi, ekonomi UMKM, dan budaya. Minat baca masyarakat relatif rendah, usaha kecil pareredan mengalami penurunan jumlah pelaku, serta seni budaya lokal mulai kehilangan peminat dari generasi muda. Kondisi ini menjadi latar belakang pentingnya intervensi mahasiswa melalui program PPK Ormawa.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program PPK Ormawa di Desa Kalimanggis Kulon, capaian indikator utama, dampaknya terhadap masyarakat, serta pembelajaran yang diperoleh untuk keberlanjutan program.

Metode

Program dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Metode yang digunakan meliputi:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tim mahasiswa bersama perangkat desa melakukan pemetaan kebutuhan di bidang literasi, ekonomi, dan budaya.

2. Perencanaan Program

Penyusunan roadmap kegiatan yang mencakup pembangunan pojok literasi, pendampingan UMKM pareredan, serta pembentukan sanggar seni dan festival budaya.

3. Implementasi Kegiatan

- 1) Literasi: pembangunan lima pojok literasi dan taman baca keliling.
- 2) Ekonomi: workshop inovasi produk, desain kemasan, pemasaran digital.
- 3) Budaya: pelatihan tari dan karawitan, festival seni budaya

4. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala dengan indikator jumlah pengunjung literasi, jumlah pelaku UMKM, peningkatan pendapatan, serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan budaya.

Pendekatan ini dipilih untuk memastikan program sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat serta menjamin keberlanjutan setelah mahasiswa tidak lagi mendampingi secara langsung. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan prinsip pemberdayaan masyarakat, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan—mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Metode partisipatif menekankan pada proses kolaboratif antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat sehingga program tidak hanya menjadi intervensi sementara, tetapi juga membangun rasa kepemilikan (*sense of belonging*) yang kuat dari masyarakat terhadap hasil program

Lokasi dan Subjek Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalimanggis Kulon, Kecamatan Kalimanggis, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, selama periode lima bulan (Juli-November 2025). Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik desa pedesaan dengan potensi ekonomi (UMKM pareredan), budaya (seni tari dan karawitan), serta kebutuhan mendesak pada bidang literasi.

Subjek penelitian terdiri atas:

1. Masyarakat Desa Kalimanggis Kulon, khususnya:
 - 1) Anak-anak dan remaja (sasaran program literasi).
 - 2) Pelaku UMKM pareredan (sasaran program ekonomi).
 - 3) Seniman lokal dan generasi muda (sasaran program budaya).
2. Perangkat Desa, termasuk kepala desa, BPD, karang taruna, dan PKK.
3. Tim mahasiswa pelaksana PPK Ormawa, yang bertindak sebagai fasilitator kegiatan.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, serta diskusi kelompok terarah (FGD) dengan masyarakat digunakan untuk mengidentifikasi masalah utama pada bidang literasi, ekonomi, dan budaya.

2. Perencanaan dan Penyusunan Roadmap

Tim mahasiswa bersama masyarakat menyusun roadmap kegiatan yang meliputi pembangunan pojok literasi, inovasi produk *pareredan*, serta pembentukan sanggar seni. Perencanaan disusun agar selaras dengan RPJMDes dan potensi desa.

Implementasi kegiatannya menyesuaikan dengan bidangnya, seperti berikut ini :

1. Bidang Literasi: pembangunan lima pojok literasi di setiap dusun, pengadaan koleksi bacaan, serta pelaksanaan taman baca keliling.
2. Bidang Ekonomi: workshop inovasi produk, pelatihan desain kemasan, pemasaran digital, serta fasilitasi sertifikasi halal.
3. Bidang Budaya: pembentukan sanggar seni, pelatihan tari dan karawitan, serta penyelenggaraan festival seni budaya desa.

Kegiatan dipantau secara berkala melalui rapat evaluasi mingguan dengan mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat. Data kuantitatif (jumlah pengunjung literasi, jumlah pelaku UMKM, omzet penjualan, peserta budaya) dan data kualitatif (wawancara, observasi) dikumpulkan untuk menilai efektivitas program.

Data dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui:

1. Observasi langsung

Untuk melihat aktivitas pojok literasi, proses produksi UMKM, dan latihan seni budaya.

2. Wawancara semi-terstruktur

Dengan perangkat desa, pelaku UMKM, dan tokoh budaya.

3. Dokumentasi

Berupa foto kegiatan, arsip desa, serta data penjualan UMKM.

4. Angket sederhana

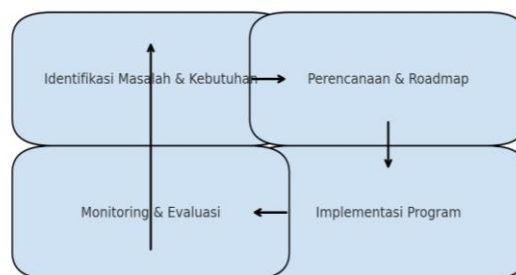
Diberikan kepada pengunjung pojok literasi dan peserta festival budaya untuk menilai kepuasan dan dampak kegiatan.

Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan:

1. Analisis Kuantitatif

2. Digunakan untuk menghitung capaian indikator program, seperti jumlah pengunjung pojok literasi, jumlah pelaku UMKM yang aktif, variasi produk baru, serta kenaikan pendapatan rata-rata. Analisis ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
3. Analisis Kualitatif
4. Digunakan untuk memahami perubahan sikap, motivasi, dan keterlibatan masyarakat melalui reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi hasil wawancara maupun observasi.

Diagram Alur Metode PPK Ormawa



Keterangan:

Identifikasi Masalah & Kebutuhan → Perencanaan & Roadmap

Perencanaan & Roadmap → Implementasi Program

Implementasi Program → Monitoring & Evaluasi

Monitoring & Evaluasi → kembali ke Identifikasi Masalah & Kebutuhan

Hasil dan Pembahasan

Literasi

Pembangunan pojok literasi di lima dusun meningkatkan akses masyarakat terhadap bacaan. Jumlah pengunjung rata-rata mencapai lebih dari 200 orang per bulan. Taman baca keliling menambah antusiasme anak-anak dan remaja. Hal ini sejalan dengan penelitian Sutarto & Hidayat (2020) bahwa literasi berbasis komunitas dapat memperkuat kapasitas desa.

Ekonomi

Jumlah pelaku usaha peredaran meningkat dari 7 menjadi 12 orang, dengan tiga varian produk baru. Modernisasi kemasan dan pemasaran digital melalui marketplace meningkatkan daya saing produk, dengan kenaikan pendapatan rata-rata 25%. Temuan ini memperkuat teori Nasdian (2014) mengenai pentingnya inovasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Budaya

Pembentukan sanggar seni dengan 35 anggota aktif serta penyelenggaraan festival budaya menjadi titik balik pelestarian seni tari dan karawitan di desa. Kegiatan budaya ini tidak hanya membangkitkan kebanggaan masyarakat, tetapi juga membuka potensi pariwisata berbasis kearifan lokal.

Simpulan

Pelaksanaan PPK Ormawa di Desa Kalimanggis Kulon berhasil mencapai indikator keberhasilan di bidang literasi, ekonomi, dan budaya. Program ini tidak hanya membangun pojok literasi dan meningkatkan UMKM, tetapi juga menghidupkan kembali seni budaya lokal. Keberhasilan program ditentukan oleh partisipasi aktif masyarakat, kolaborasi multi pihak, dan dukungan formal pemerintah desa.

Simpulan utama adalah bahwa PPK Ormawa mampu menciptakan ekosistem desa cerdas berbasis literasi, ekonomi kreatif, dan budaya lokal. Rekomendasi utama adalah perlunya integrasi hasil program ke dalam RPJMDes, penguatan kolaborasi lintas pihak, dan pendampingan berkelanjutan oleh perguruan tinggi agar transformasi desa semakin kokoh.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan. (2023). Kabupaten Kuningan dalam Angka 2023. Kuningan: BPS Kabupaten Kuningan.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Desa Kalimanggis Kulon. (2023). Profil Desa Kalimanggis Kulon. Diakses dari <https://desa-kalimanggiskulon.kuningankab.go.id>
- Desa Kalimanggis Kulon. (2023). Sejarah Desa Kalimanggis Kulon. Diakses dari <https://www.desa-kalimanggiskulon.kuningankab.go.id/profil/sejarah>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. Ar Rehla: Jurnal Pariwisata Islami, Makanan Halal, Traveling Islami, dan Ekonomi Kreatif, 1(2), 106–109. <https://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/arrehla/article/view/1234>
- Husada, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat. Repositori Dian Husada. [https://repos.dianhusada.ac.id/894/1/BUKU%20DIGITAL%20PEMBERDAYAAN%20MAS YARAKAT compressed compressed.pdf](https://repos.dianhusada.ac.id/894/1/BUKU%20DIGITAL%20PEMBERDAYAAN%20MAS%20YARAKAT%20compressed%20compressed.pdf)

- Jahe, A. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan UMKM dan Pelestarian Kearifan Lokal. Jurnal Jahe. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/1751/940/3161> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Panduan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa). Jakarta: Kemendikbudristek.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasdian, F. T. (2014). Pengembangan masyarakat: Konsep dan praktik. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Paraduta, R. (2020). Literasi Digital dan Penguatan UMKM: Tinjauan Teoritis terhadap Pemberdayaan UMKM di Wilayah Pedesaan. Jurnal Paraduta. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/Paraduta/article/download/913/673>
- Rohmawati, D. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM. Gudang UIN Saizu. https://repository.uinsaizu.ac.id/24507/1/PMI_2017104070_Dzawi%20Rohmawati%20%281_%29.pdf
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumodiningrat, G. (2009). Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutarto, R., & Hidayat, R. (2020). Pemberdayaan masyarakat berbasis literasi untuk penguatan kapasitas desa. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(2), 115–128.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7. Jakarta: Sekretariat Negara.